

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Cholid, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan pemecahan masalah terkini berdasarkan data, sehingga juga menawarkan data, analitik, dan interpretasi data. Dalam pengertian ini, penelitian deskriptif menggunakan data dan angka yang ada (Cholid & Achmadi, 2016. p. 44).

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yang diambil pada periode 2017-2021 dan dikumpulkan untuk menggambarkan perkembangan suatu perusahaan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menyatakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiono, 2014, hlm. 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 32 perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Tabel II
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Penerbit	Nama Perusahaan
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2.	BMTR	Global Mediacom Tbk
3.	EXCL	XL Axiata Tbk
4.	ISAT	Indosat Tbk
5.	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia
6.	JPTS-M	Jasamarga Pandaan Tol
7.	PPLN	Perusahaan Listrik Indonesia
8.	PTPN-M	Perkebunan Nusantara
9.	SGRO	Sampoerna Agro
10.	TINS	Timah
11.	ADMF	Adira Finance
12.	BAFI	Bussan Auto Finance
13.	BEXI	Eximbank
14.	BNGA	Bank CIMB Niaga
15.	HKRO-M	Realtindo
16.	INKA-M	Industri Kereta Api
17.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper
18.	KSSA-M	Koprima Sandysejahtera
19.	OPPM	Oki Pulp & Paper Mills
20.	PNMP	Permodalan Nasional Madani
21.	PPGD	Pegadaian
22.	PTHK	Hutama Karya
23.	PTPP	Pembangunan Perumahan
24.	SMFP	Sarana Multigriya Finansial
25.	SMII	Sarana Multi Infrastuktur
26.	WIKA	Wijaya Karya
27.	WOOD	Integra Indocabinet
28.	MEDP	Medco Power Indonesia
29.	PM	Polytama Propindo

30.	APAI	Angkasa Pura
31.	ELSA	Elnusa
32.	MORA	Moratelindo

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2022)

1. Sampel

Pendapat Sugiyono: “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan yang memiliki karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2014, hlm. 44) teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan teknik purposive sampling.

Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan dasar pertimbangan (Sugiyono, 2014, hlm. 85). Kriteria pemilihan sampel ialah sebagai berikut.

- a. Perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan yang menerbitkan sukuk konsisten mulai tahun 2017 sampai tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan informasi yang diakses dari BEI, dari 32 perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI antara tahun 2017 hingga 2021, terdapat perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 10 perusahaan yang menerbitkan sukuk secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 10 sampel.

Tabel III
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Penerbit	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
2.	PPLN	PT. Perusahaan Listrik Indonesia Tbk
3.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
4.	ISAT	PT. Indosat Tbk
5.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
6.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
7.	SGRO	PT. Sampoerna Agro
8.	BTMR	PT. Global Mediacom
9.	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
10.	AP I	PT Angkasapura I Tbk

Sumber: Data diolah (2022)

Populasi yang masuk kriteria sampel berjumlah 10 emiten. Kemudian jumlah perusahaan tersebut sebagai sampel dikalikan dengan jumlah tahun penelitian yaitu 5 tahun (2017-2021), sehingga jumlah sampel pengamatan adalah berjumlah 50 sampel.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka. Dengan jenis data sekunder yaitu data yang diambil dari sumber-sumber yang diperlukan, dimana data tersebut tidak perlu diolah lagi. Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal, seperti data yang telah diaudit oleh lembaga pemeriksa data dan lembaga yang mempublikasikan

(Bungin, 2005).

Dalam penelitian data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang terdiri dari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan perusahaan dan data lainnya terkait status perusahaan yang sedang berkembang dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Bursa (BEI) untuk tahun 2017-2021. Data yang diperlukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Perusahaan Penerbit Sukuk di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data perusahaan yang menerbitkan sukuk secara terus menerus dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Data rasio keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yaitu rasio terhadap aset (ROA), rasio ekuitas (ROE), rasio utang terhadap aset (DAR) , rasio kas (CR), dan rasio Debt to equity (DER), dan total aset untuk dikonversi (TATO).
4. Data ratingsukuk di perusahaan pemeringkat Indonesia yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) periode 2017-2021.

Sumber data dalam penelitian ini dari situs resmi lembaga Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id periode 2017-2021, situs resmi pefindo.com <https://pefindo.com>.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data-data yang dibuthkan dalam riset ini penulis

memakai Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumen adalah rekaman peristiwa sebelumnya pernah terjadi dan berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2019, hlm. 240). Dalam penelitian data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh BEI melalui laman www.idx.co.id.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan referensi teoritis dalam memberikan informasi yang mendukung penelitian. Metode yang penulis lakukan adalah dengan membaca buku dan artikel ilmiah serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas dalam skripsi ini.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian tidak langsung masuk ke dalam penelitian melainkan harus diolah terlebih dahulu. Proses pengolahan data adalah sebagai berikut: (Bungin, 2005, hlm. 174)

- a. Penyiapan data yaitu kegiatan tindak lanjut setelah pengumpulan data selesai.
- b. Editing yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data dikumpulkan atau terkumpul, setelah itu dilakukan pengecekan kembali agar tidak ada data yang hilang, hilang, tumpang tindih, redundan atau terlupakan.
- c. Pembuatan tabel data yaitu dimana data dikumpulkan dalam bentuk

angka-angka dan dimasukkan ke dalam tabel-tabel tertentu, dan angka-angka tersebut disusun dan dihitung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dimana peneliti mengumpulkan informasi dari semua responden (Sugiyono, 2014). Kegiatan analisis data meliputi menyusun data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan seluruh variabel penelitian, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian menggunakan metode regresi logistik. Metode regresi logistik ini merupakan prosedur pembuatan model prediksi yang mirip dengan regresi linier. Namun, perbedaan dalam regresi logistik adalah peneliti memprediksi variabel dependen pada skala dikotomis, ordinal, atau tingkatan. Skala dikotomis yang dimaksud adalah skala informasi nominal dengan dua jenis seperti ya dan tidak, baik, tidak baik, atau tinggi dan rendah. Skala ordinal yang dimaksud adalah skala informasi kategorikal. Perbedaan dari regresi logistik ordinal dibandingkan dengan model regresi lainnya, dimana regresi data bertingkat atau ordinal menggunakan skala data variabel terikat adalah data numerik (interval atau rasio). Sedangkan pada model regresi linear membutuhkan beberapa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji linearitas, uji outlier. Sementara itu, pada model regresi logistik ordinal tidak dibutuhkan adanya syarat atau asumsi klasik. Penelitian menggunakan prosedur regresi logistik ordinal karena variabel dependen dalam penelitian bersifat kategoris, yaitu dalam

penelitian terdapat 8 sukuk dengan rating AAA 7, AA rating 6, A rating 5, BBB rating 4, BB rating 3, rating B dengan No. 2, rating CCC dengan No. 1, rating D dengan No. 0. Model ini digunakan untuk menentukan apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas memengaruhi rating instrumen. Dengan demikian, penelitian sangat tepat apabila metode yang digunakan menggunakan regresi logistik ordinal karena variabel dependen yang digunakan non metrik yaitu skala ordinal. Sedangkan variabel bebas tidak hanya memuat variabel metrik tetapi juga mengandung variabel non metrik atau kombinasi keduanya. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan program komputer bernama *Statistical Production and Service Solutions* (SPSS) versi 22 dengan menggunakan metode regresi logistik ordinal.

Adapun tahapan analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisa Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan alat statistik deskriptif. Uji statistik dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Menilai Model *Fit*

Tahap awal yang pertama kali dilaksanakan adalah menilai relevansi informasi dengan data. Informasi ini menunjukkan apakah memasukkan variabel independen dalam model akan berkontribusi pada model (Yamin &

Kurniawan, 2009). Sementara itu, statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi probabilitas. Probabilitas suatu model adalah probabilitas bahwa model tersebut nol dan hipotesis alternatif, diubah menjadi $-2 \text{Log}L$. Dengan nilai alpha 5%, cara menganalisis model fit adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $-2\text{Log}L < 0,05$ berarti model sesuai dengan data.
- b. Jika nilai $-2\text{Log}L > 0,05$ berarti model tidak sesuai dengan data.

Ada penurunan nilai antara $-2\text{Log}L$ dan $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya, yang menunjukkan bahwa model yang diasumsikan sesuai dengan data.

3. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Dalam menilai kelayakan model regresi dievaluasi dengan menggunakan *quality fit test*. *Goodness of Fit* adalah uji kecocokan model antara hipotesis nol sebagai data sebagai data yang diharapkan dari model dan data dengan nilai *quality of fit test* $< 0,05$ maka model yang terbentuk layak untuk dapat digunakan (Yamin & Kurniawan, 2009).

4. *Pseudo R-Square*

Pseudo R-Square atau pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengukuran variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Dari nilai yang mendekati satu, itu berarti

bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Nilai *Pseudo R Square* digunakan untuk menentukan nilai koefisien determinasi. Nilai *Pseudo R Square* dapat diartikan sebagai nilai R square pada regresi berganda (Ghazali, 2013). *Pseudo R Square* dipakai untuk menggambarkan varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh varian independen. Tingkat varians ditunjukkan dengan besar kecilnya nilai *McFadden* (Ghazali, 2013).

5. *Paraller Lines Test*

Kelayakan model regresi dievaluasi menggunakan uji garis sejajar. Uji paralel menguji apakah asumsi semua kelas memiliki parameter yang sama. Jika nilai statistik uji garis sejajar lebih besar dari 0,05 berarti model yang digunakan sudah memadai. Begitu pula sebaliknya, jika nilai statistik uji garis sejajar kurang dari 0,05 berarti model yang digunakan tidak sesuai.

6. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi untuk masing-masing variabel yang diuji yang akan menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghazali, 2013).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi. Sedangkan nilai probabilitas pada regresi ordinal dapat dipelajari dari nilai statistik Wald. Kriteria

untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).
- b. Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).

Adapun model hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Logit (p1 + p2 +pk)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

P: Kemungkinan pemeringkatan Obligasi

P1 = Probabilitas memperoleh ratingcukup baik untuk sukuk (id BBB)

P2 = Probabilitas memiliki rating yang baik untuk instrumen (ID A)

P3 = Probabilitas ratinginstrumen yang sangat baik (ID AA)

P4 = Probabilitas memperoleh rating terbaik dari instrumen (ID AAA)

α : Konstanta

β_{1-5} : Koefisien regresi

X_1 : ROA

X_5 : DAR

X_2 : ROE

X_6 : TATO

X_3 : DER

e : Standard Error

X₄ : Cash Ratio

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan ialah tahap dimana peneliti melakukan persiapan mulai dari awal proses Survei literatur dan identifikasi masalah, untuk proses penyelenggaraan seminar proposal penelitian. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan survei literature pada 1 Juni 2022
- b. Peneliti melakukan identifikasi masalah 20 Juni 2022
- c. Peneliti melakukan studi kepustakaan, penentuan variabel, sumber data, dan hipotesis pada 20 Juni – 3 Juli 2022.
- d. Peneliti menyerahkan judul penelitian ke Kantor Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Antasari pada tanggal 3 Agustus 2022.
- e. Peneliti melaksanakan arahan penelitian bersama dosen pembimbing pada bulan Agustus 2022 – Oktober 2022.
- f. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian pada tanggal 25 November 2022.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mengajukan rencana penelitian sampai tahap seminar proposal penelitian. Langkah selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data yang terdiri dari data *Ratio On Assets* (ROA), *Ratio On Equity* (ROE), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Cash Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Aset Turn Over* (TATO) dari laman resmi BEI www.idx.co.id dan website resmi pefindo.com <https://pefindo.com> pada 26 November sampai 29 Januari 2022.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah mengumpulkan data penelitian, peneliti melakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, menilai model *fit*, menilai kelayakan model regresi, *pseudo r-square*, *parallel line test*, estimasi parameter dan interpretasinya. Peneliti juga mempresentasikan hasil analisis data hingga bagian akhir kesimpulan pada 1 Februari - 1 Maret 2023.

4. Tahapan Akhir

Sedangkan setelah menyelesaikan tahap penyusunan laporan penelitian, peneliti selanjutnya melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan konsultasi konseling akhir sebagai tahap screening supervisor pada tanggal 1 April 2023.
- b. Penelitian melakukan pemeriksaan plagiarisme pada tanggal 10

April 2023.

- c. Peneliti melakukan pendaftaran ujian skripsi pada 1 Juni 2023.
- d. Peneliti melakukan sesi ujian skripsi pada 22 Juni 2023

.